

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif remaja putri di SMA Labschool UPI Bandung. Namun hubungan keduanya tergolong rendah sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan perilaku konsumtif dalam produk kecantikan ini selain konformitas teman sebaya. Salah satunya adalah konsumsi produk kecantikan tergantung kecocokan terhadap produk bukan hanya karena harga diri yang didapat dari pemakaian produk tersebut

#### **1.2 Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada remaja, pihak sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi remaja

Remaja putri hendaknya dapat lebih selektif dalam bergaul. Sebaiknya remaja memilih teman yang akan mengarahkan perilakunya pada hal yang positif. Dalam mengkonsumsi produk kecantikan hendaknya mempertimbangkan kebutuhan bukan untuk pemuasan keinginan ataupun

untuk meningkatkan harga diri semata. Rekomendasi ini disampaikan secara tidak langsung kepada remaja putri dengan bantuan guru sebagai mediator.

## 2. Pihak sekolah

Sekolah sebagai wadah pengembangan potensi diri remaja putri hendaknya dapat mengarahkan mereka agar tidak terjebak dalam konformitas yang cenderung negatif.

## 3. Peneliti selanjutnya

- a) Bila peneliti ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya juga didukung dengan data penunjang seperti besar uang saku yang mereka dapatkan, jumlah anggota kelompok teman sebaya, juga jenis produk kecantikan yang sering konsumsi. Sehingga perilaku konsumtif remaja putri dapat dijelaskan lebih mendalam.
- b) Penelitian yang hampir sama juga dapat dilakukan namun perilaku konsumtif sebaiknya diperluas tidak hanya dalam hal produk kecantikan saja. Hal ini akan dapat lebih menggali perilaku konsumtif remaja putri biasanya dalam hal apa saja.
- c) Bila dilihat dari kontribusi konformitas yang hanya menunjukkan angka sebesar 9,8%. Penelitian selanjutnya mtif juga dapat dilakukan dengan variabel lain untuk menjelaskan kontribusi faktor-faktor lain selain teman sebaya yang berhubungan dengan perilaku konsumtif. Misalnya konsep diri, *media exposure*, ataupun pola asuh orang tua.

- d) Sebaiknya penelitian yang sama namun dengan karakteristik sampel yang berbeda dapat dilakukan. Misalnya pada sampel dewasa akhir yang biasanya telah memiliki penghasilan pribadi.
- e) Penelitian ini hanya dilakukan di salah satu SMA di Bandung. Maka akan lebih baik bila penelitian yang sama juga dilakukan pada sampel yang lebih besar sehingga dapat di generalisasi.

